

**USULAN PROPOSAL
PENELITIAN**



Analisis Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL:

Sefli Diana Roza,SE.MM (Ketua)
NIDN : 0017097303

SRI INTAN VILSIFNI FARDI (Anggota)
NPM : 171000461201004

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
September 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	Analisis Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Rentabilitas Ekonomi
Peneliti/Pelaksanaan	
Nama Lengkap	Sefli Diana Roza, SE.MM
NIDN	0017097303
Jabatan Fungsional	Lektor
Program Studi	Manajemen
Fakultas	Ekonomi
Nomor Hp	08126757380
Alamat Surat (E-Mail)	
Anggota Tim	
Nama Lengkap	Sri Intan Vilsifni Fardi
NPM	171000461201004
Perguruan Tinggi	Universitas mahaputra Muhammad yamin
Tahun Pelaksanaan	2018-2019
Sumber Dana	Mandiri
Biaya Tahun Berjalan	Rp. 6.500.000 (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
Biaya Keseluruhan	Rp. 6.500.000 (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

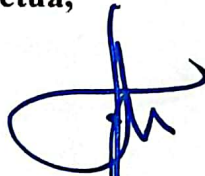
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



(Juita Sukraini, SE.MSi)
NIDN : 1017116201

Solok, 05 September 2018

Ketua,



(Sefli Diana Roza, SE.MM)
NIDN : 0017097303

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY



(DR. Wahyu-Indah Mursalini, SE.MM)
NIDN: 1019017402

DAFTAR ISI

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

2. TINJAUAN PUSTAKA

3. METODE

4. PEMBAHASAN

5. PENUTUP

6. JADWAL

7. DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Industri jasa transportasi adalah suatu kegiatan usaha yang berkaitan dengan jasa pengangkutan ataupun pemindahan barang atau manusia dari tempat kegiatan transportasi itu di mulai hingga menuju tempat kegiatan transportasi itu berakhir. Industri jasa transportasi merupakan salah satu dari sekian banyak sektor bisnis yang mengalami persaingan yang begitu ketat, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang tertarik memasuki sektor ini. Tidak dapat dipungkiri, industri jasa transportasi memang sangat menjanjikan sebagai suatu usaha yang menghasilkan profit besar. Salah satu penyebab terjadinya persaingan dalam industri jasa transportasi yakni akibat perkembangan zaman yang diikuti dengan tingginya gaya hidup dan kebutuhan masyarakat, salah satunya kebutuhan akan transportasi.

Semakin banyak jenis jasa transportasi yang ditawarkan, membuat konsumen sebagai pengambil keputusan menjadi lebih selektif dalam memilih transportasi mana yang akan mereka gunakan, perusahaan pun harus melakukan usaha-usaha dalam menarik konsumen agar membeli dan menggunakan jasanya. Dalam melakukan usaha tersebut, tentu juga dibutuhkan strategi-strategi agar perusahaan mereka dapat bertahan dan mencapai tujuan yang ingin di capai yakni laba.

Salah satu upaya dalam memperoleh laba yakni dengan meminimalkan sejumlah biaya, biaya dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu biaya produksi dan biaya operasional. Biaya produksi merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Sedangkan biaya lain yang dibutuhkan untuk kelancaran penjualan dan pemasaran administrasi disebut dengan biaya operasional. Biaya operasional adalah biaya yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Manda, 2018). Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk dapat meminimalkan biaya guna memaksimalkan pendapatannya.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah (1). Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI subsektor transportasi, (2). Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI subsektor transportasi, (3). Untuk mengetahui pengaruh

biaya operasional dan pendapatan secara bersamaan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI subsektor transportasi. Tahapan metode pada penelitian ini adalah (1) studi perpustakaan, (2) Mengakses Web dan situs lainnya. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data skunder. Luaran dari penelitian ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional ber ISSN.

Kata kunci maksimal 5 kata

Biaya Operasional; Pendapatan; Rentabilitas Ekonomi.

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Industri jasa transportasi adalah suatu kegiatan usaha yang berkaitan dengan jasa pengangkutan ataupun pemindahan barang atau manusia dari tempat kegiatan transportasi itu di mulai hingga menuju tempat kegiatan transportasi itu berakhir. Industri jasa transportasi merupakan salah satu dari sekian banyak sektor bisnis yang mengalami persaingan yang begitu ketat, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang tertarik memasuki sektor ini. Tidak dapat dipungkiri, industri jasa transportasi memang sangat menjanjikan sebagai suatu usaha yang menghasilkan profit besar. Salah satu penyebab terjadinya persaingan dalam industri jasa transportasi yakni akibat perkembangan zaman yang diikuti dengan tingginya gaya hidup dan kebutuhan masyarakat, salah satunya kebutuhan akan transportasi.

Jasa transportasi saat ini dirasa sebagai sarana yang sangat penting didalam kehidupan masyarakat, transportasi digunakan setiap masyarakat untuk memperlancar aktifitas sehari harinya, setiap orang tentu membutuhkan transportasi dalam berbagai kegiatannya seperti bekerja, bersekolah, bepergian maupun aktifitas lainnya. Fenomenanya pembangunan infrastruktur jalan, bandara dan pelabuhan yang dilakukan dalam empat tahun terakhir membawa dampak positif bagi pertumbuhan industri jasa transportasi, kontribusi sektor transportasi terhadap Produk Domesti Bruto (PDB) pada 2018 tercatat sebesar Rp666,2 triliun atau meningkat 8,23% saja dibandingkan tahun 2017 (Rp615,5 triliun). kontributor tertinggi masih dari angkatan darat sebesar Rp280,8 triliun atau sekitar 51,43% dan angkutan udara sebesar Rp282,2 triliun atau sekitar 38,12% sedangkan angkutan laut berkontribusi sebesar 6,50%

angkutan darat (jalan), angkutan sungai, danau, dan penyeberangan sebesar 2,30% dan angkutan rel sebesar 1,66% (tirto.id)

Semakin banyak jenis jasa transportasi yang ditawarkan, membuat konsumen sebagai pengambil keputusan menjadi lebih selektif dalam memilih transportasi mana yang akan mereka gunakan, perusahaan pun harus melakukan usaha-usaha dalam menarik konsumen agar membeli dan menggunakan jasanya. Dalam melakukan usaha tersebut, tentu juga dibutuhkan strategi-strategi agar perusahaan mereka dapat bertahan dan mencapai tujuan yang ingin di capai yakni laba.

Salah satu upaya dalam memperoleh laba yakni dengan meminimalkan sejumlah biaya, biaya dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu biaya produksi dan biaya operasional. Biaya produksi merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Sedangkan biaya lain yang dibutuhkan untuk kelancaran penjualan dan pemasaran administrasi disebut dengan biaya operasional. Biaya operasional adalah biaya yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Manda, 2018). Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk dapat meminimalkan biaya guna memaksimalkan pendapatannya.

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, seperti aktivitas penjualan bagi perusahaan dagang dan manufaktur. Apabila pendapatan lebih besar dari beban maka akan diperoleh laba. Laba sering dijadikan dasar pengukuran prestasi yang dapat menggambarkan keberhasilan dan kegagalan suatu usaha. Laba adalah selisih lebih dari pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha (Manda, 2018). Laba usaha dapat mempengaruhi jumlah ekuitas suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, untuk pertumbuhan yang terus menerus, ataupun perkembangan perusahaan. Untuk mendukung kegiatan perusahaan dalam memperoleh laba, juga dibutuhkan penguasaan informasi melalui suatu analisis tertentu, misalnya analisis atas tingkat kesehatan dan kinerja laporan keuangan. Pada umumnya alat yang digunakan untuk menganalisis dan menilai kesehatan serta kinerja keuangan pada perusahaan adalah analisis rasio, salah satunya yaitu rasio rentabilitas. Oleh karena itu saya melakukan penelitian dengan **Analisis Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Rentabilitas Ekonomi.**

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

Biaya adalah pengeluaran uang atau prestasi yang diterima untuk menjalankan perusahaan atau untuk proses produksi yang dipergunakan dalam rangka mendapatkan hasil terbaik (Rahmanita, 2017). Biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang demi kepentingan dan kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan (Zukhri, 2014).

Jenis biaya dapat digolongkan sesuai dengan fungsi pokok kegiatan perusahaan. Dalam hal ini, biaya pada suatu perusahaan terbagi menjadi dua kelompok besar yaitu (Pratna Mustika Dewi, 2019) :

1. Biaya produksi

Biaya produksi meliputi semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi yaitu semua biaya dalam rangka pengolahan bahan baku menjadi produk selesai dan siap dijual.

2. Biaya non produksi

Dengan semakin tajamnya persaingan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, mengakibatkan biaya non produksi menjadi semakin penting pula. Sehingga manajemen berkepentingan untuk mengendalikan informasi mengenai kegiatan dan biaya non produksi tersebut.

Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki pengaruh besar didalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba usaha (Irman, 2020). Biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari hari (Dewi, 2018). Biaya operasional adalah biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya (Syahrani, 2013).

Biaya operasional merupakan sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan usaha. Biaya operasional merupakan biaya yang dipengaruhi oleh

aktivitas perusahaan, oleh sebab itu semakin meningkat tingkat aktivitasnya, maka semakin meningkat juga biaya operasinya (Azis, 2019).

Dari definisi diatas, dapat kita ambil kesimpulan biaya operasional adalah segala sesuatu atau biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan aktivitas operasi suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, manajemen perusahaan harus mampu mengefisienkan biaya operasional mereka.

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas operasi utama perusahaan, seperti aktivitas penjualan bagi perusahaan dagang dan manufaktur (Manda, 2018). Jadi pendapatan dapat disimpulkan sebagai penghasilan yang dihasilkan dari aktivitas operasi utama suatu perusahaan.

Pendapatan dapat diukur dengan beberapa metode, metode tersebut sebagai berikut (Bastian, 2015) :

- a. *Historical cost* atau harga yang terjadi dari pertukaran perusahaan yang lalu, yang merupakan dasar utama dalam melakukan pengukuran dalam laporan keuangan dan biasanya digunakan dalam mengukur persediaan, aktiva tetap, aset lainnya.
- b. *Current Purchase Exchange* atau harga pertukaran pembelian sekarang, digunakan misalnya dalam menerapkan metode penelitian persediaan nilai yang terendah dari harga pokok dan pasar.
- c. *Current Sale Exchange* atau harga penjualan pertukaran sekarang yang dapat dipergunakan misalnya dalam mengukur barang jenis logam yang memiliki harga stabil yang tetap dimana tidak begitu ada biaya pemasarannya.
- d. *Future Exchange*, harga didasarkan pada pertukaran dimasa yang akan datang, misalnya, digunakan untuk menaksir biaya yang akan datang jika diakui hasil berdasarkan persentase siap.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agus yasin fadli, A. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas Dan Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Astra Argo Lestari Tbk.* 4(2).
2. Agustini, N. W. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 251. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p10>
3. Asiah, D. A., & Suharti, T. (2019). *Financial Leverage Terhadap Rentabilitas Ekonomi.* 18–38.
4. Azhiimi, R. (2013). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Topjaya Sarana Utama Palembang.* Retrieved from http://repo.iba.ac.id/index.php?p=show_detail&id=708
5. Azis, I. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi & Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.* (01).
6. Bastian, J. (2015). *Analisis pendapatan dan keuntungan usaha pada industri bubuk kopi tradisional aceh di kecamatan johan pahlawan kabupaten aceh barat.*
7. Burhanuddin. (2018). *Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Bersama Palu.* 5(2), 92–97.
8. Destika, D. M. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).*
9. Dewi, K. M. (2018). *Pengaruh Volume Penjualan Kamar Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Hotel Grand Wijaya Singaraja Tahun 2014-2016.* 10(2), 626–635.
10. Dinata, P. A. P. S. (2015). *Analisis Pengaruh Pemberian Kredit , Kredit Bermasalah , Struktur Financial Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tejakula Periode 2010-2013.* 3(1).
11. Fajriyati, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 87).
12. Hadya, R. (2017). *Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, Dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel.* 37(12), 1648–1653.
13. Irman, M. (2020). *Analisa Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Dalam Meningkatkan Laba Pada PT. Kimia Farma Trading And Distribution Pekanbaru.* 4(1), 68–79.
14. Khairani, S. (2012). *Analisis Penerapan PSAK No . 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Laporan Keuangan.* (1), 1–7.
15. Khoyri, A. (2014). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “Bakti Nusa” Di SMK Negeri 4 Samarinda.* 2(1), 51–65.



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 59/ST-P/LP3M-UMMY/IX-2019

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Sefli Diana Roza, SE.MM
NIDN : 0017097303
Pangkat/Golongan Ruang : Lektor III/d
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Padang

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul: "Analisis Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Rentabilitas Ekonomi", pada Tahun Akademik 2018/2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 05 September 2018
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402